

## BAB V

### RANGKUMAN ANALISIS DAN MODEL SILABUS MATA KULIAH MENULIS "PENULISAN ARTIKEL"

#### A. Rangkuman Analisis

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, dapat dirangkumkan hal-hal sebagai berikut ini.

##### 1. Karakteristik Artikel Koran

###### a. Karakteristik judul artikel koran:

- 1) judul artikel koran itu singkat, yaitu berkisar 3 - 5 kata, ditambah 1 - 2 konjungsi;
- 2) judul artikel koran berupa frasa, bersifat informal, spesifik, dan provokatif; sekitar 85% lebih judul artikel yang dianalisis adalah provokatif; sementara itu, judul tulisan ilmiah tidak terlalu mementingkan keprovokatifan, melainkan judul harus dinyatakan secara jelas (tidak ambigu); dan
- 3) judul artikel koran hendaknya menggambarkan isi tulisan; judul artikel yang dianalisis umumnya (90% lebih) menggambarkan isi tulisan.

###### b. Karakteristik topik artikel koran:

- 1) topik artikel umumnya aktual dan menarik; sekitar 86,7% topik bahasan dalam artikel yang dianalisis adalah aktual dan menarik;

- 2) topik tulisan dapat berupa gagasan orisinal maupun gagasan lanjutan; berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel koran, ditemukan bahwa sekitar 66,7% topik yang digunakan berisi ide lanjutan, dan hanya sekitar 33,3% yang merupakan ide orisinal; dan
- 3) topik atau objek bahasan merupakan hal yang dikuasai penulisnya.

c. Karakteristik organisasi karangan artikel koran:

- 1) komposisi artikel koran selalu berisi bagian pendahuluan, isi, dan kesimpulan/penutup, meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit dan tidak selalu proporsional; berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa 100% artikel itu disusun atas komposisi tersebut; dalam tulisan ilmiah, bagian-bagian tersebut dinyatakan secara eksplisit dan memiliki proporsi yang proporsional antara bagian-bagian tersebut (15% - 75% - 10%); sistematika tulisan ilmiah: penyajian pengertian, penyajian fakta, penguraian masalah, penetapan teori dan pembahasan, serta pemecahan masalah;
- 2) artikel koran selalu disajikan dengan cara penyajian terbagi atas permasalahan, bahasan/uraian, dan jawaban/kesimpulan; dari hasil analisis ditemukan, bahwa semua artikel yang

dianalisis menggunakan cara penyajian seperti tersebut di atas;

- 3) artikel koran dapat disajikan dalam bentuk pembagian atas subtopik, atau tanpa subtopik; dari hasil analisis ditemukan bahwa sekitar 55% artikel disajikan berdasarkan subtopik dan sekitar 45% artikel lainnya disajikan tanpa menggunakan subtopik; sementara itu, tulisan ilmiah tidak mungkin disajikan tanpa menggunakan subtopik; dan
- 4) paragraf yang digunakan dalam artikel koran yang dianalisis umumnya merupakan paragraf yang padu.

d. Karakteristik retorika artikel koran:

- 1) artikel koran yang dianalisis umumnya disajikan dengan menggunakan bahasa yang lancar dan lugas; kadang digunakan juga suatu kata, frasa atau ungkapan yang merupakan tipikal penulisnya; sementara itu, dalam tulisan ilmiah terdapat istilah dan ungkapan teknis tertentu sehingga sajian tulisan terkesan kaku; dan
- 2) objek tulisan/bahasan dari artikel yang dianalisis semuanya dikuasai dengan baik oleh penulisnya; hal ini sebagai salah satu penunjang kelancaran penyajian tulisan itu;

e. Karakteristik diksi artikel koran:

- 1) kata-kata yang digunakan dalam artikel yang dianalisis merupakan kata-kata umum yang dipahami sebagian besar orang/pembaca; berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa sekitar 90% kata-kata yang digunakan dalam artikel itu merupakan kata umum bermakna denotatif; dan
- 2) berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa hanya sekitar 10% lebih kata-kata bermakna konotatif, dan kata-kata serta ungkapan khusus, yang bernuansa makna bombastis yang digunakan dalam artikel itu; sementara itu, dalam tulisan ilmiah tidak mungkin digunakan kata-kata yang bermakna konotatif dan bombastis itu.

f. Karakteristik gaya tulisan artikel koran:

- 1) gaya tulisan yang digunakan dalam artikel pada umumnya merupakan gaya serius; berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa sekitar 86% gaya tulisan yang digunakan dalam artikel itu merupakan gaya serius; dan
- 2) berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa hanya sekitar 7% bergaya adekdot; dan 7% lainnya bergaya satire.

g. Karakteristik nada tulisan artikel koran:

Artikel yang dianalisis pada umumnya menggunakan nada informatif, di samping digunakan nada argumentatif, dan juga nada kritik.

h. Karakteristik ukuran artikel koran:

Ukuran (panjang-pendek) artikel pada dasarnya relatif, tetapi untuk artikel koran seperti memiliki konvensi tersendiri sehingga artikel koran itu tidak terlalu panjang, dan juga tidak terlalu pendek. Sebagai patokan ukuran normal artikel koran yaitu antara 1000 - 2000 kata, atau sekitar 5 - 10 halaman kuarto (dua spasi), atau juga sekitar 10 - 15 kilobait (ketik komputer). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa sekitar 60% artikel itu berukuran normal, yakni berada pada ukuran antara 1000 - 2000 kata; sekitar 40% berukuran pendek, yakni kata yang digunakan dalam artikel itu kurang dari 1000 kata.

i. Karakteristik waktu pemuatan artikel koran:

Waktu pemuatan artikel pada prinsipnya terbagi atas dua kategori, yaitu yang berkaitan dengan hari-hari besar nasional/keagamaan yang disebut terjadwal (*calendar of event*), dan yang di luar *calendar of event*, atau yang disebut artikel eksklusif. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa sekitar 93,3% pemuatan artikel itu tidak berkaitan dengan hari-hari besar nasional/keagamaan, atau dapat dikatakan di luar *calendar of event*, atau merupakan artikel eksklusif; sekitar 6,7% lainnya termasuk artikel yang berkaitan dengan *calendar of event*.

j. Karakteristik tata letak artikel koran:

Tata letak artikel pada dasarnya terbagi atas dua penempatan: ada yang ditempatkan pada kolom opini (berdampingan dengan editorial koran yang bersangkutan), ada juga yang ditempatkan di luar kolom opini (biasanya pada kolom khusus). Temuan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa sekitar 53,3% artikel itu ditempatkan pada kolom opini, berdampingan dengan editorial (koran yang bersangkutan, kecuali *Media Indonesia* yang meletakkan editorialnya pada halaman pertama); sekitar 46,7% artikel lainnya ditempatkan di luar kolom opini, yang berarti tidak berdampingan dengan editorial (koran yang bersangkutan).

2. Model Artikel Koran:

a. Model piramida terbalik

Model piramida terbalik (*inverted pyramid*) ternyata tidak digunakan dalam penulisan artikel koran itu; berbeda dengan berita koran yang selalu menggunakan model tersebut. Temuan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa seluruh artikel itu (100%) tidak ada yang menggunakan model piramida terbalik.

b. Model piramida biasa

Model piramida biasa merupakan model yang paling banyak digunakan dalam artikel koran. Temuan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa sekitar 93%



artikel itu menggunakan model piramida biasa.

c. Model piramida kronologis

Model tersebut hanya sedikit digunakan dalam penulisan artikel koran. Temuan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa hanya sekitar 7% artikel yang menggunakan model piramida kronologis.

d. Model deduktif

Model alur penalaran deduktif pada prinsipnya digunakan pada setiap tulisan artikel koran. Temuan berdasarkan analisis menunjukkan bahwa keseluruhan (100%) artikel itu menggunakan model alur penalaran deduktif, tetapi dalam bagian-bagiannya ditemukan adanya penggunaan alur penalaran induktif.

e. Model induktif

Model alur penalaran induktif tidak secara khusus digunakan sebagai model dalam keseluruhan tiap penulisan artikel, melainkan alur penalaran induktif itu merupakan bagian tertentu yang terdapat dalam pola umum model deduktif yang digunakan dalam keseluruhan tiap tulisan artikel itu.

Rangkuman di atas dapat dijadikan sebagai materi/bahan ajar dengan berpatokan pada suatu kriteria yang telah ditetapkan. Dalam hal ini kriteria yang merujuk pada skema Littlejohn & Wendeatt, 1989 (dalam Nunan, 1991) sebagai berikut:

1. *The general or subject knowledge contained the mate-*

*rials;*

2. *Views on the nature and acquisition of knowledge;*
3. *Views on the nature of language learning;*
4. *Role relation implicit materials;*
5. *Opportunities for the development of cognitive abilities;*
6. *The values and attitudes inherent in the materials.*

Keenam perspektif tentang bahan ajar di atas, dalam terjemahan bebasnya dapat berarti:

1. Materi pelajaran (hendaknya) mengandung subjek pengetahuan yang umum;
2. Materi pelajaran (hendaknya) memiliki gambaran sifat dasar kemahiran pengetahuan;
3. Materi pelajaran (hendaknya) memiliki gambaran sifat dasar belajar bahasa;
4. Secara implisit antarmateri pelajaran (hendaknya) memiliki hubungan peran;
5. Materi pelajaran (hendaknya) berpeluang untuk mengembangkan kemampuan kognitif;
6. Materi pelajaran (hendaknya) berisi nilai-nilai dan sikap-sikap yang melekat di dalamnya.

Berkaitan dengan kriteria materi (pelajaran) seperti tersebut, dihubungkan dengan materi yang terlihat dalam rangkuman di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Materi tentang judul artikel, topik artikel, organisasi karangan, retorika, diksi, gaya tulisan, dan



nada tulisan, misalnya, semuanya secara umum termasuk dalam subjek pengetahuan (*subject knowledge*) menulis.

Masing-masing materi di atas, seperti tentang judul, topik, kerangka karangan, retorika, diksi, gaya tulisan, nada tulisan, dan model-model penulisan, misalnya, semuanya memiliki gambaran kemahiran pengetahuan; yang memiliki cirinya masing-masing.

Masing-masing materi seperti yang telah disebutkan di muka, semuanya memiliki gambaran sifat dasar belajar bahasa. Misalnya, bagaimana suatu retorika, dan diksi dikuasai dan dimiliki oleh seseorang dalam membuat suatu tulisan (artikel).

Materi-materi pelajaran di atas tampak memiliki hubungan peran, baik secara implisit maupun secara eksplisit. Misalnya, bagaimana keterkaitan antara judul dan topik; retorika dengan diksi; gaya tulisan dengan nada tulisan; dan sebagainya.

Materi-materi pelajaran di atas tampak jelas berpeluang untuk mengembangkan (kemampuan) kognitif. Seperti, bagaimana membuat organisasi karangan yang tentu di dalamnya termuat bagaimana mengembangkan suatu topik karangan menjadi karangan yang baik, dengan menggunakan bahasa yang lancar, yang tentu juga tersusun atas paragraf yang padu. Hal ini tentu memerlukan kemampuan kognitif. Karena itu, materi tentang organisasi karangan, misalnya, berpeluang dalam pengembangan kemampuan kognitif.

Aspek nilai dan sikap yang dimiliki sejumlah materi di muka dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

Materi (pelajaran/perkulihan) menulis pada umumnya, dan penulisan artikel (koran) khususnya memiliki sejumlah nilai, dan sikap (*the values and attitude*) yang terkandung di dalamnya. Seperti halnya, dalam materi tentang retorika dan diksi. Bagaimana kita menentukan nilai rasa bahasa untuk menyusun gagasan sehingga mewujudkan sebagai bangunan karangan (artikel) yang utuh; bagaimana pula kita memilih dan memilah sejumlah kata untuk ditetapkan dalam tulisan kita. Hal ini tentu memerlukan nilai bahasa dan sikap kita terhadap apa yang kita tetapkan.

Secara lebih luas, atau dalam skala yang lebih umum dapat dijelaskan bahwa dalam materi menulis termuat nilai-nilai dan sikap-sikap positif yang dapat muncul dan dapat dikembangkan. Seperti sikap kreatif dan inovatif; di samping tentunya sikap *istiqomah* dalam menjalani penulisan.

Gambaran lebih jelas tentang materi/bahan ajar mata kuliah menulis: "Penulisan Artikel" yang diambil dari hasil analisis empirik terhadap sejumlah tulisan (artikel) koran itu adalah sebagai berikut ini.

## B. Model Silabus Mata Kuliah Menulis "Penulisan Artikel"

### SILABUS MATA KULIAH/SAP

Jurusan/Program/Jenjang: Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia  
 Nama Mata Kuliah/Kode : Menulis "Penulisan Artikel"  
 Semester : .....  
 Bobot : 4 SKS  
 Nama Dosen/Nomor Kode : .....  
 Nama Asisten/Nomor Kode: .....

### DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah menulis "pengajaran artikel" termasuk salah satu mata kuliah wajib pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JPBSI). Mata kuliah ini lebih banyak mengarah pada kemampuan praktis (praktik menulis) untuk mengembangkan keterampilan menulis artikel pada segenap mahasiswa dalam upaya mengembangkan konsep *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja (dunia nyata). Keterampilan menulis artikel juga dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan bagi para mahasiswa JPBSI dalam mengembangkan peluang kerja di sektor lain (selain/di samping menjadi guru). Dengan demikian, landasan yang dikembangkan dalam mata kuliah ini lebih banyak menyangkut hal-hal yang praktis-empiris, melalui pengkajian/penelitian empiris terhadap tulisan artikel koran, terutama tulisan dari para penulis profesional; latihan-latihan penulisan dilaksanakan hingga mencapai hasil yang optimal; dan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil, yakni melalui publikasi di koran, baik lokal maupun nasional dari berbagai penerbi-

tan.

Hasil akhir (out put) setelah perkuliahan yaitu bahwa para mahasiswa JPBSI terampil menulis artikel. Hal ini dibuktikan dengan telah dimuatnya di salah satu atau beberapa koran, baik lokal maupun nasional.

#### PRASYARAT

Mata kuliah ini termasuk mata kuliah bersyarat (prerequisit), dengan sifat mata kuliah sebagian besar (90%) adalah praktis yang berdasarkan pengamatan/penelitian empirik.

#### PERTEMUAN I

##### POKOK BAHASAN

Mengkaji beberapa judul artikel koran dan membuatnya

##### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa secara cermat mampu membedakan suatu judul artikel yang baik dan yang kurang baik;
- Mahasiswa dapat mengoreksi suatu judul artikel yang kurang baik serta dapat mengomentarnya secara argumentatif;
- Mahasiswa dapat membuat judul artikel koran secara tepat.

**SUMBER****A. UTAMA**

1. Anwar, H. Rosihan. 1991. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradnya Paramita. (hal. 60-63)
2. Mappatoto, Andi Baso. 1994. *Teknik Penulisan Feature: Karangan Khas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (hal. 62-64)
3. Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
4. Soeseno, Slamet. 1993. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (hal. 46-50)

**B. PENGAYAAN**

1. Brotowidjoyo, Mukayat D. 1993. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Presindo. (hal. 100-105)
2. Akhadiah, Sabarti ddk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. (hal.9-10)

**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Latihan menganalisis dan menilai judul artikel koran;
2. Latihan membuat judul artikel koran dengan hasil (latihan) langsung dikonfirmasi kepada dosen.

**B. TUGAS MANDIRI**

1. Membuat judul untuk keperluan artikel koran sebanyak lima buah;
2. Judul tersebut harus dikonfirmasi (dinilai) oleh

salah satu reduktur koran; lokal ataupun nasional.

## PERTEMUAN II

### POKOK BAHASAN

Mencari dan menetapkan topik tulisan (artikel koran)

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi topik tulisan;
- Mahasiswa dapat menetapkan salah satu topik tulisan dari sejumlah topik yang ditemukannya, berdasarkan pertimbangan aktualitas, orisinalitas, atau pun ide lanjutan (tanggapan);

### SUMBER

#### A. UTAMA

1. Akhadiah, Sabarti dkk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. (Bab 2)
2. Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah. (Bab V)
3. Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti. (Bab II)

#### B. PENGAYAAN

1. Nafiah, A. Hadi. 1981. *Anda Ingin Jadi Pengarang?* Surabaya: Usaha Nasional. (Bab VI)
2. Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Menulis: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



## TUGAS

### A. TUGAS TERSTRUKTUR

1. Mengidentifikasi sejumlah topik tulisan;
2. Menetapkan lima buah topik tulisan berdasarkan pertimbangan aktualitas, orisinalitas, atau dapat juga berdasarkan ide lanjutan.

### B. TUGAS MANDIRI

1. Menetapkan sebuah topik tulisan (artikel koran) berdasarkan salah satu pertimbangan berikut: aktualitas, orisinalitas, atau pun ide lanjutan;
2. Mengidentifikasi bahan/materi pendukung topik tulisan secukupnya.

## PERTEMUAN III

### POKOK BAHASAN

Membuat garis besar (kerangka) tulisan dan pengembangan paragraf

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat membuat garis besar (*outline*) tulisan;
- Mahasiswa dapat menyusun dan mengembangkan paragraf secara koheren dan kohesif untuk masing-masing bagian tulisan (pendahuluan, isi, kesimpulan/penutup);
- Mahasiswa dapat membuat paragraf pertama/pembuka (*intro*) secara tepat, meyakinkan, dan menggugah.

**SUMBER****A. UTAMA**

1. Akhadiah, Sabarti dkk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. (Bab 6)
2. Badudu, Yus. 1994. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung:
3. Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah. (Bab III, IV)
4. Neman, Beth S. 1989. *Writing Effectively*. New York: Harper & Row Publisher. (Chapter VI)

**B. PENGAYAAN**

1. Kriszner, Laurie G. & Stephen R. Mandell. 1989. *Patterns for College Writing: A Rhetorical Reader and Guide*. New York: St. Martin's Press. (Chapter I)
2. Nafiah, A. Hadi. 1981. *Anda Ingin Jadi Pengarang?* Surabaya: Usaha Nasional.
3. Oshima. Alice and Ann Houge. 1983. *Writing Academic English: A Writing and Sentence Structure Workbook for International Students*. Menlo Park, California: Addison-Welsey Publishing Company.

**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Membuat garis besar (*outline*) tulisan;
2. Mengembangkan *outline* atas paragraf-paragraf.

**B. TUGAS MANDIRI**

1. Membuat suatu tulisan (artikel koran) berdasarkan *outline* tertentu;
2. Mengkonfirmasi tulisan tersebut kepada pihak yang

kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, dosen menulis (di luar dosen mata kuliah), redaktur, para penulis artikel, dsb. Dalam hal ini, lebih dikhususkan pada konfirmasi tentang pengembangan paragraf, ketimbang isi tulisan secara lengkap.

#### PERTEMUAN IV

##### POKOK BAHASAN

Menggunakan bahasa secara lancar dan menguasai subjek tulisan (artikel) secara tepat dan akurat

##### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat menulis dengan bahasa yang lancar dan lugas;
- Mahasiswa dapat menyusun dan mengembangkan tulisan (paragraf) berdasarkan data, fakta, yang akurat.

##### SUMBER

###### A. UTAMA

1. Badudu, J.S. 1994. *Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
2. Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
3. Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.

**B. PENGAYAAN**

1. Alwasilah, A. Chaedar. 1994. *Dari Cicalengka sampai Chicago: Bunga Rampai Pendidikan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
2. Nadeak, Wilson. 1994. *Bagaimana Menjadi: Penulis yang Sukses*. Bandung: Pustaka Wina.

**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Membuat paragraf secara lugas dengan bahasa populer;
2. Membuat dan mengembangkan (paragraf) berdasarkan data dan fakta yang akurat.

**B. TUGAS MANDIRI**

1. Membuat suatu tulisan (paragraf) dengan bahasa yang lancar dengan ditunjang data dan fakta yang akurat;
2. Mengkonfirmasi tulisan (paragraf) tersebut kepada pihak yang kompeten seperti: pakar (pembuat) buku menulis, dosen menulis (di luar dosen mata kuliah), redaktur, para penulis artikel, dsb.

**PERTEMUAN V****POKOK BAHASAN**

Menemukan dan menggunakan kata, ungkapan, secara cepat dan akurat

**TUJUAN INSTRUKSIONAL**

- Mahasiswa dapat menemukan kata-kata atau ungkapan-

ungkapan secara cepat;

- Mahasiswa dapat menempatkan kata-kata atau ungkapan-ungkapan dalam tulisannya secara akurat.

## SUMBER

### A. UTAMA

1. Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
2. Tarigan, H.G. 1985. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

### B. PENGAYAAN

1. Badudu, J.S. & M. Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
2. Kridalaksana, Harimurti. 1988. *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.

## TUGAS

### A. TUGAS TERSTRUKTUR

1. Menganalisis diksi, khususnya yang menjadi tipikal penulisnya dalam suatu tulisan (artikel koran);
2. Menerapkan diksi yang dipilih mahasiswa untuk tulisannya dengan cara membuat dua atau tiga paragraf contoh.

### B. TUGAS MANDIRI

1. Mengidentifikasi diksi berdasarkan kata umum-kata khusus, ungkapan umum-ungkapan khusus, atau kata dan ungkapan tipikal penulisnya;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku

menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

## PERTEMUAN VI

### POKOK BAHASAN

Mengidentifikasi dan menentukan gaya tulisan

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi beberapa gaya tulisan (artikel koran) dan dapat menuliskannya;
- Mahasiswa dapat membuat contoh tulisan singkat berdasarkan salah satu gaya tulisan (serius, enekdot, satire).

### SUMBER

#### A. UTAMA

1. Aseegaf, Dja'far H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. (hal.97-103)
2. Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.

#### B. PENGAYAAN

1. Anwar, Rosihan. 1991. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradnya Paramita.
2. Wonohito, M. 1977. *Tehnik Jurnalistik*. Jakarta: Dep-pen RI.



**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Menganalisis jenis gaya tulisan dalam sebuah artikel koran;
2. Membuat tulisan singkat dengan menggunakan salah satu gaya tulisan (yang ditemukan dalam analisis).

**B. TUGAS MANDIRI**

1. Mengidentifikasi gaya tulisan (artikel koran) berdasarkan analisis terhadap beberapa artikel koran; sebagai pengamatan empirik;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

**PERTEMUAN VII****POKOK BAHASAN**

Mengidentifikasi dan menentukan nada tulisan

**TUJUAN INSTRUKSIONAL**

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi beberapa nada tulisan (artikel koran) dan dapat menuliskannya;
- Mahasiswa dapat membuat contoh tulisan singkat berdasarkan salah satu nada tulisan (akrab, informatif, menjelaskan, argumentatif, kritik, otoratif).

**SUMBER****A. UTAMA**

1. Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.
2. Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

**B. PENGAYAAN**

1. Anwar, Rosihan. 1991. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradnya Paramita.
2. Wonohito, M. 1977. *Teknik Jurnalistik*. Jakarta: Dep-pen.

**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Menganalisis jenis nada tulisan dalam sebuah artikel koran;
2. Membuat tulisan singkat dengan menggunakan salah satu nada tulisan (yang ditemukan dalam analisis).

**B. TUGAS MANDIRI**

1. Mengidentifikasi nada tulisan (artikel koran) berdasarkan analisis terhadap beberapa artikel koran; sebagai pengamatan empirik;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

**PERTEMUAN VIII****POKOK BAHASAN**

Menentukan ukuran tulisan (artikel koran)

**TUJUAN INSTRUKSIONAL**

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi ukuran suatu artikel koran berdasarkan pengamatan empiris terhadap sejumlah (artikel koran);
- Mahasiswa dapat membuat contoh artikel koran berdasarkan ukuran (jumlah kata) yang tepat.

**SUMBER****A. UTAMA**

1. Mappatoto, Andi Baso. 1994. *Teknik Penulisan Feature: Karangan Khas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2. Soeseno, Slamet. 1993. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

**B. PENGAYAAN**

Nadeak, Wilson. 1996. *Merangkai Kata*. (Pikiran Rakyat, 4-8-1996).

**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Menganalisis sejumlah artikel koran untuk mengetahui rata-rata/pada umumnya ukuran (jumlah kata) yang digunakan dalam suatu artikel koran;

2. Membuat artikel koran sesuai dengan ukuran yang tepat.

#### B. TUGAS MANDIRI

1. Mengidentifikasi ukuran artikel koran berdasarkan analisis terhadap beberapa artikel koran;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

### PERTEMUAN IX

#### POKOK BAHASAN

Menentukan artikel berdasarkan *calendar of event* atau eksklusif

#### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi artikel berdasarkan waktu pemuatannya (apakah termasuk berhubungan dengan *calendar of event*, atau di luar *calendar of event* [eksklusif]);
- Mahasiswa dapat menetapkan suatu topik artikel berdasarkan waktu pemuatannya.

#### SUMBER

##### A. UTAMA

1. Assegaf, Djafar H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini: Pe-*

- ngantar Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
2. Mappatoto, Andi Baso. 1994. *Teknik Penulisan Feature: Karangan Khas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
  3. Schwartz, Mimi. 1984. *Writing for Many Rules*. Upper Montclair/New Jersey: Boynton/Cook Publishers Inc. (Chapter 5)

#### B. PENGAYAAN

1. Atmadi, T. (ed) 1985. *Bunga Rampai: Catatan Pertumbuhan dan Perkembangan Sistem Pers Indonesia*. Jakarta: Pantja Simpati.
2. Mappatoto, Andi Baso. 1993. *Siaran Pers: Suatu Kiat Penulisan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

#### TUGAS

##### A. TUGAS TERSTRUKTUR

1. Menganalisis sejumlah artikel koran apakah termasuk ke dalam artikel yang berdasarkan *calendar of event* atau eksklusif;
2. Membuat dua tulisan singkat; masing-masing berdasarkan *calendar of event*, dan yang eksklusif

##### B. TUGAS MANDIRI

1. Mengidentifikasi sejumlah artikel koran berdasarkan analisis kategori keterkaitan topik dengan waktu pemuatannya;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang

kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

## PERTEMUAN X

### POKOK BAHASAN

Menganalisis peletakan (tata letak) artikel koran

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi tata letak artikel koran dari sejumlah koran;
- Mahasiswa dapat membuat argumentasi tentang tata letak artikel koran berdasarkan temuan empirisnya.

### SUMBER

#### A. UTAMA

1. Assegaf, Dja'far H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Parktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
2. Mali, Djamaluddin (ed). 1994. *Editorial*. Bandung: Rosda Karya.

#### B. PENGAYAAN

1. Atmadi, T. (ed). 1985. *Bunga rampai: Catatan Pertumbuhan dan Perkembangan Sistem Pers Indonesia*. Jakarta: Pantja Simpati.



2. Sejumlah surat kabar (*Pikiran Rakyat, Bandung Pos, Kompas, Republika, Media Indonesia, dsb.*).

## **TUGAS**

### **A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Menganalisis tentang tata letak artikel koran dari berbagai koran;
2. Membuat kesimpulan tentang tata letak artikel koran.

### **B. TUGAS MANDIRI**

1. Mengidentifikasi tata letak (artikel koran) berdasarkan analisis terhadap beberapa artikel koran di beberapa koran;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

## **PERTEMUAN XI**

### **POKOK BAHASAN**

Menganalisis ciri pokok tulisan (artikel) dengan menggunakan model piramida terbalik

### **TUJUAN INSTRUKSIONAL**

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri tulisan (artikel) dengan model piramida terbalik;
- Mahasiswa dapat membuat skema tulisan yang menggunakan model piramida terbalik;

- Mahasiswa dapat memberikan argumentasi sifat tulisan yang sesuai dengan model piramida terbalik.

## SUMBER

### A. UTAMA

1. Assegaf, Dja'far H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
2. Mappatoto, Andi Baso. 1994. *Teknik penulisan Feature: Karangan Khas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
3. Sejumlah surat kabar (*Pikiran Rakyat, Bandung Pos, Kompas, Republika, Media Indonesia, dsb.*).

### B. PENGAYAAN

1. Soeseno, Slamet. 1993. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
2. White, Fred. D. 1986. *The Writer's Art: A Practical Rethoric and Handbook*. Belmont California: Wadsworth Publishing Company. (Chapter 8)

## TUGAS

### A. TUGAS TERSTRUKTUR

1. Mencari contoh suatu tulisan (artikel) yang menggunakan model piramida terbalik (jika ada) berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai tulisan (artikel) di sejumlah koran;

2. Membuat kesimpulan tentang tulisan dengan model piramida terbalik tersebut.

#### **B. TUGAS MANDIRI**

1. Mengidentifikasi ciri pokok tulisan (artikel) yang menggunakan model piramida terbalik berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel koran di sejumlah koran;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

### **PERTEMUAN XII**

#### **POKOK BAHASAN**

Menganalisis ciri pokok tulisan (artikel) dengan menggunakan model piramida biasa

#### **TUJUAN INSTRUKSIONAL**

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri tulisan (artikel) dengan model piramida biasa;
- Mahasiswa dapat membuat skema tulisan yang menggunakan model piramida biasa;
- Mahasiswa dapat memberikan argumentasi sifat tulisan yang sesuai dengan model piramida biasa.

**SUMBER****A. UTAMA**

1. Assegaf, Dja'far H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
2. Mappatoto, Andi Baso. 1994. *Teknik Penulisan Feature: Karangan Khas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
(Bab IV)
3. Sejumlah surat kabar (*Pikiran Rakyat, Bandung Pos, Kompas, Republika, Media Indonesia, dsb.*).

**B. PENGAYAAN**

1. White, Fred D. 1986. *The Writer's Art: A Practical Rhetoric and Handbook*. California: Wadsworth Publishing Company. (the four pillars of good writing)
2. Wonohito, M. *Tehnik Jurnalistik: Sistim Pers Pancasila*. Jakarta: Deppen RI.

**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Mencari contoh suatu tulisan (artikel) yang menggunakan model piramida biasa berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai tulisan (artikel) di sejumlah koran;
2. Membuat kesimpulan tentang tulisan dengan model piramida biasa tersebut.

**B. TUGAS MANDIRI**

1. Mengidentifikasi ciri pokok tulisan (artikel) yang

menggunakan model piramida biasa berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel koran di sejumlah koran;

2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

### PERTEMUAN XIII

#### POKOK BAHASAN

Menganalisis ciri pokok tulisan (artikel) dengan menggunakan model piramida kronologis

#### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri tulisan (artikel) dengan model piramida kronologis;
- Mahasiswa dapat membuat skema tulisan yang menggunakan model piramida kronologis;
- Mahasiswa dapat memberikan argumentasi sifat tulisan yang sesuai dengan model piramida kronologis.

#### SUMBER

##### A. UTAMA

1. Assegaf, Dja'far H. 1983. *Jurnalistik Masa Kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

2. Mappatoto, Andi Baso. 1994. *Teknik Penulisan Feature: Karangan Khas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.  
(Bab IV)
3. Sejumlah surat kabar (*Pikiran Rakyat, Bandung Pos, Kompas, Republika, Media Indonesia, dsb.*).

## B. PENGAYAAN

1. Akhadiah, Sabarti dkk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
2. Anwar, Rosihan. 1991. *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi*. Jakarta: Pradnya Paramita.

## TUGAS

### A. TUGAS TERSTRUKTUR

1. Mencari contoh suatu tulisan (artikel) yang menggunakan model piramida kronologis berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai tulisan (artikel) di sejumlah koran;
2. Membuat kesimpulan tentang tulisan dengan model piramida kronologis tersebut.

### B. TUGAS MANDIRI

1. Mengidentifikasi ciri pokok tulisan (artikel) yang menggunakan model piramida kronologis berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel koran di sejumlah koran;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku



menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

## PERTEMUAN XIV

### POKOK BAHASAN

Menganalisis ciri pokok tulisan (artikel) dengan menggunakan pola berpikir (model) deduktif

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri tulisan (artikel) dengan pola berpikir (model) deduktif;
- Mahasiswa dapat membuat skema tulisan yang menggunakan pola berpikir (model) deduktif;
- Mahasiswa dapat memberikan argumentasi sifat tulisan yang sesuai dengan pola berpikir (model) deduktif.

### SUMBER

#### A. UTAMA

1. Akhadiah, Sabarti dkk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. (Bab III)
2. Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
3. Syafi'ie, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.

**B. PENGAYAAN**

1. Sujanto, J. Ch. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca -Menulis-Berbicara untuk Mata kuliah dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.
2. Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.

**TUGAS****A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Mencari contoh suatu tulisan (artikel) yang menggunakan pola berpikir (model) deduktif berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai tulisan (artikel) di jumlah koran;
2. Membuat kesimpulan tentang tulisan dengan pola berpikir (model) deduktif tersebut.

**B. TUGAS MANDIRI**

1. Mengidentifikasi ciri pokok tulisan (artikel) yang menggunakan pola berpikir (model) deduktif berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel koran di sejumlah koran;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis

**PERTEMUAN XV****POKOK BAHASAN**

Menganalisis ciri pokok tulisan (artikel) dengan meng-

gunakan pola berpikir (model) induktif

### **TUJUAN INSTRUKSIONAL**

- Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri tulisan (artikel) dengan pola berpikir (model) induktif;
- Mahasiswa dapat membuat skema tulisan yang menggunakan pola berpikir (model) deduktif;
- Mahasiswa dapat memberikan argumentasi sifat tulisan yang sesuai dengan pola berpikir (model) induktif.

### **SUMBER**

#### **A. UTAMA**

1. Akhadiah, Sabarti dkk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. (Bab III)
2. Syafi'ie Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.

#### **B. PENGAYAAN**

1. Keraf, Gorys. 1984. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
2. Sujanto, J. Ch. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti.

### **TUGAS**

#### **A. TUGAS TERSTRUKTUR**

1. Mencari contoh suatu tulisan (artikel) yang menggunakan pola berpikir (model) induktif berdasarkan ha-

sil analisis terhadap berbagai tulisan (artikel) di jumlah koran;

2. Membuat kesimpulan tentang tulisan dengan pola berpikir (model) induktif tersebut.

#### **B. TUGAS MANDIRI**

1. Mengidentifikasi ciri pokok tulisan (artikel) yang menggunakan pola berpikir (model) induktif berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel koran di sejumlah koran;
2. Mengkonfirmasi hasil analisis kepada pihak yang kompeten dalam bidang menulis: pakar (pembuat) buku menulis, redaktur, para penulis artikel; atau setidaknya kepada dosen mata kuliah menulis.

#### **PERTEMUAN XVI**

**UJIAN AKHIR:** Membuat suatu artikel koran.

Tabel 18

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN  
"PENULISAN ARTIKEL"**

No. Pertemuan	M a t e r i	Bentuk Kegiatan	Waktu*)
1	2	3	4
I	Mengkaji sejumlah judul artikel	Penelaahan, dan Latihan	
II	Mengidentifikasi & menetapkan topik artikel	Penelaahan, dan Latihan	
III	Membuat garis besar (kerangka) artikel & pengemb. paragraf	Latihan & Praktik	
IV	Menggunakan bahasa secara lancar & penguasaan subjek tulisan secara akurat	Latihan & Park-tik	
V	Mengidentifikasi & menggunakan kata, ungkapan secara tepat dan akurat	Penelaahan, Latihan & Praktik	
VI	Mengidentifikasi & menentukan gaya tulisan (artikel)	Penelaahan, dan Praktik	
VII	Mengidentifikasi & menentukan nada tulisan (artikel)	Penelaahan, dan Praktik	
VIII	Menentukan ukuran tulisan (artikel)	Penelaahan, dan Praktik	
IX	Menentukan artikel berdasarkan <i>calendar of even</i> atau eksklusif	Penelaahan, Latihan & Praktik	
X	Menganalisis peletakan (tata letak) artikel koran	Pengamatan	
XI	Menganalisis ciri pokok artikel, model piramida terbalik	Penelaahan	

1	2	3	4
XII	Menganalisis ciri pokok artikel, model piramida biasa	Penelaahan	
XIII	Menganalisis ciri pokok artikel, model piramida kronologis	Penelaahan	
XIV	Menganalisis ciri pokok artikel, berpola pikir (model) deduktif	Penelaahan	
XV	Menganalisis ciri pokok artikel, berpola pikir (model) induktif	Penelaahan	
XVI	UJIAN AKHIR	Membuat artikel yang siap untuk dikirimkan	

**KETERANGAN:**

\*) Waktu satu kali tatap muka = 50 menit;  
 Penelaahan = 50 menit;  
 Latihan = 50 menit;  
 Praktik = 50 menit; atau

Waktu satu kali tatap muka = 50 menit;  
 Penelaahan = 75 menit;  
 Latihan = 75 menit; atau

Waktu satu kali tatap muka = 50 menit;  
 Latihan = 75 menit;  
 Praktik = 75 menit; atau

Waktu satu kali tatap muka = 50 menit;  
 Pengamatan = 150 menit; atau

Waktu satu kali tatap muka = 50 menit;  
 Penelaahan = 150 menit.

Waktu Ujian Akhir = 200 menit.